

## Kewirausahaan Di Era Digital

Yusuf Suhardi, Meita Pragiwani, Zulkarnaini, Arya Darmawan, Sri Handoko Sakti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta  
\*Email Korespondensi: yusufsuhardi.stei@gmail.com

### ABSTRACT

Lecturers at the Jakarta Indonesian College of Economics provided counseling about entrepreneurship in the context of Community Service with topics that are appropriate in the current era, namely Entrepreneurship in the Digital Era. This is an adjustment to the times. Community service using lecture and discussion methods to high school students whose content needs to be emphasized that today's business needs to master e-commerce. Because e-commerce is defined as the process of buying and selling between two parties in a company by exchanging goods, services or information via the internet. This is the world of digital entrepreneurship, namely entrepreneurship that is influenced by, or takes advantage of, digital transformation in business. In this development, millennials, including Pelita Tiga High School students, absorb digital business knowledge more easily than the older generation.

### Keywords

*Entrepreneurship, Digital Era, Millennials, Online Business*



*BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*  
*Vol 5, No.3, 2023, pp. 229 -236*  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received 11/24/2023 / Accepted 11/27/2023/ First Published: 12/1/2023

**To cite this article** Suhardi, Y., Pragiwani, M., Zulkarnaini, Z., Darmawan, A., & Sakti, S. (2023). Kewirausahaan Di Era Digital. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 229 - 236.



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

## Profil Penulis

Para Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik yang sesuai di era sekarang yaitu Kewirausahaan di Era Digital. Hal ini merupakan penyesuaian dengan perkembangan jaman. Pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kepada Siswa SMA yang isinya perlu ditekankan bahwa bisnis sekarang adalah perlunya menguasai e-commerce. Karena dengan ini e-commerce didefinisikan sebagai proses pembelian dan penjualan antara dua belah pihak di dalam suatu perusahaan dengan adanya pertukaran barang, jasa, atau informasi melalui media internet. Inilah dunia kewirausahaan digital (*digital entrepreneurship*), yakni kewirausahaan yang dipengaruhi oleh, atau memanfaatkan, transformasi digital dalam bisnis. Perkembangan ini kaum milenial antara lain siswa SMA Pelita Tiga, lebih mudah menyerap ilmu bisnis digital dibandingkan generasi tua.

Yusuf Suhardi, Meita Pragiwani,  
Zulkarnaini, Arya Darmawan, Sri  
Handoko Sakti  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia Jakarta, Indonesia

\*Email:  
yusufsuhardi.stei@gmail.com

**Kata Kunci** : Kewirausahaan, Era Digital, Milenial, Bisnis Online

Reviewing Editor  
Maya Mustika, STIE Indonesia  
Jakarta

## PENDAHULUAN

Para Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik yang sesuai di era sekarang yaitu Kewirausahaan di Era Digital. Hal ini merupakan penyesuaian dengan perkembangan jaman. Materi yang diberikan sudah tidak lagi cara bisnis yang manual seperti jaman dulu. Era digital ini bisnis akan menjangkau ribuan, jutaan, atau milyaran pelanggan potensial di mana saja di dunia, hampir setiap saat, dengan teknologi yang sangat murah. Pengusaha akan dapat membuat produk dan layanan baru di perangkat pribadi, lalu mengirimkannya dengan jangkauan global secara cepat. Pengusaha dapat memilih berbagai cara untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis dari iklan, langganan, penjualan produk maupun jasa.

Siswa SMA perlu ditekankan bahwa bisnis sekarang adalah perlunya menguasai e-commerce. Karena dengan ini e-commerce didefinisikan sebagai proses pembelian dan penjualan antara dua belah pihak di dalam suatu perusahaan dengan adanya pertukaran barang, jasa, atau informasi melalui media internet. Ternyata tidak mudah dalam mengimplementasikan e-commerce dikarenakan banyaknya faktor yang terkait dan teknologi yang harus dikuasai (Tharob et al., 2017). Tetapi tidak begitu sulit juga bagi kaum milenial seperti anak muda yang masih duduk di SMA, mereka sudah terbiasa dengan dunia internet dengan segala kerumitannya. Namun para Dosen ini menekankan selain menguasai ilmu bisnis juga perlu disiplin diri untuk mencoba terus menerus bisnis. Disini peran disiplin sangat penting. Disiplin merupakan kaki dan tangan sebuah lembaga, artinya tanpa

disiplin kegiatan yang mengarah pada tujuan tidak akan dapat bergerak secara maksimal (Nugraheni & Firmansyah, 2021).

Pentingnya siswa SMA mendapat dorongan karakter yang kuat demi masa depan. Generasi muda yang saat ini masih siswa nantinya akan memainkan peran yang sangat besar menjadi penerus bangsa di masa yang akan datang di berbagai termasuk sebagai pengusaha. Oleh karena hal tersebut maka generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk dapat menghadapi semua tantangan di masa yang akan datang (Asri, 2017). Tantangan saat ini kedepan banyaknya masyarakat miskin maka perlunya mengurangi kemiskinan yang dimulai dari semangat generasi muda berwirausaha. Karakter yang tepat untuk generasi muda adalah jiwa kewirausahaan. Hal ini karena sulitnya mendapat pekerjaan khususnya lulusan SMA. Generasi milenial sebagai aset bangsa saat ini perlu menguasai dunia wirausaha. Inovasi, ide orisinil dan sensitivitas dalam membaca kebutuhan konsumen, membuat kaum muda mampu membuat gebrakan dalam dunia wirausaha (Indrayani et al., 2021)

Inilah dunia kewirausahaan digital (*digital entrepreneurship*), yakni kewirausahaan yang dipengaruhi oleh, atau memanfaatkan, transformasi digital dalam bisnis. Perkembangan ini kaum milenial lebih mudah menyerap ilmu bisnis digital dibandingkan generasi tua. Prinsip-prinsip atau pengetahuan dasar kewirausahaan masih berlaku dan dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan digital ini. Generasi muda seperti siswa SMA dapat menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang baik, mengenal pelanggan, memenuhi ketentuan legal. Dalam kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam aktivitas bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat dunia yang melek digital.

Dijelaskan bahwa kewirausahaan adalah sangat penting karena dapat mensejahterakan setiap orang, namun perlu didukung dengan ilmunya agar tidak mengalami kerugian. Ada beberapa hal yang membuat kendala-kendala berwirausaha dapat diminimalisir dalam era digital ini, yakni dengan membuat upaya berwirausaha menjadi lebih cepat, lebih terjangkau, lebih mudah, bahkan menciptakan banyak kesempatan kolaborasi sehingga dapat membuat suatu usaha menjadi lebih efektif. Dunia digital memiliki sumber daya baru yang sangat luas bagi para wirausahawan muda untuk memanfaatkan, mulai dari pengumpulan data terbuka, konten, kode, dan layanan yang tumbuh dengan cepat hingga kontribusi online pengguna dan komunitas di lintas negara. Dunia digital juga menyediakan cara baru untuk menggabungkan sumber daya ini. Misalnya, bisnis kecil dapat memanfaatkan jaringan pemasaran besar, freelancer global, atau penerjemahan bahasa hanya dengan beberapa klik atau beberapa baris kode. Hal ini familier dengan generasi muda seperti siswa siswa sekolah tingkat menengah atas atau SMA.

Generasi GEN Z lebih memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan cenderung untuk berjuang keras demi memperoleh identitas dirinya dan mendapatkan pengakuan dari orang lain (Putri et al., 2022). Oleh karena itu peluang bisnis yang banyak merupakan kesempatan bagi generasi muda. Peluang bisnis datang karena masalah, misalnya karena tidak aman munculah ide untuk membuat private security (bisnis SEKURITI).

Sekarang era digital semakin memudahkan bisnis. Banyak orang yang tertarik berbelanja secara online karena tidak perlu pergi keluar rumah, terkena macet, dan kelelahan. Hanya

perlu bertanya spesifikasi produk, memesan, membayar, kemudian barang akan diantar ke rumah (Wahyuningtyas, 2017). Bisnis on line adalah bisnis era sekarang yang bagaikan jamur di musim hujan yang mudah mengelolanya walaupun oleh siswa SMA dan biaya yang tidak begitu besar. Bisnis online adalah bisnis dengan menggunakan media internet sebagai media pemasaran suatu produk atau jasa. Produk yang dipasarkan berupa produk barang, produk digital dan jasa. Contoh produk barang adalah pakaian, makanan, elektronik dll. Sedangkan untuk produk digital adalah e-book, vidio, audio dan software. Untuk jenis jasa desain grafis, jasa pemasangan iklan jasa, jasa penerjemah dsb (Tymotthi, 2010). Siswa SMA harus dipersiapkan menjadi wirausaha tangguh. Setelah lulus jangan ragu meraih peluang bisnis, kesempatan ada setiap saat dan cepat bertindak maka hasilnya cepat dan mungkin juga lebih besar.

### **Sasaran Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi di SMA Pelita Tiga. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang baik, mengenal pelanggan, memenuhi ketentuan legal. Dalam kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam aktivitas bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat dunia yang melek digital. Siswa SMA dipersiapkan menjadi wirausaha tangguh. Setelah lulus jangan ragu meraih peluang bisnis, kesempatan ada setiap saat dan cepat bertindak maka hasilnya cepat dan mungkin juga lebih besar.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Permasalahan pada siswa SMA ini adalah kurang memahami pentingnya berwirausaha sehingga cita cita mereka pada umumnya ingin menjadi pegawai baik swasta maupun negeri. Ada dari siswa yang ingin menjadi pengusaha tapi tidak tahu mulainya dari mana. Hambatan mereka adalah permodalan padahal dalam dunia bisnis bisa maju tanpa modal uang tetapi modal intanjibel berupa semangat dan ilmu bisnis adalah jalan keluarnya. Semangat generasi muda sangat tinggi sehingga bisa diarahkan menjadi pengusaha melalui pemahaman, penyuluhan dan latihan latihan dalam dunia bisnis, dimana setelah lulus SMA sulit mendapat pekerjaan walaupun dapat pada level yang rendah.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Dalam kegiatan penyuluhan ini menjelaskan bahwa peluang bisnis sebenarnya sangat banyak dan berada dilingkungan sekitarkita, apa yang kita lihat, baca sehari-hari, dengar pembicaraan orang, atau dari perjalanan. Sebenarnya ide bisnis banyak sekali yang penting perlu keberanian, kreatif dan menangkap peluang usaha. Bentuk bisnis yang belum ada di sekitar kita bisa juga mencontek bisnis orang lain yang sudah jalan, dan kebutuhan masyarakat lebih tinggi tetapi persediaan kurang. Melimpahnya peluang bisnis sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan masyarakat dan juga meningkatnya permasalahan pada masyarakat.

**Lokasi dan Mitra Kegiatan**

Waktu pelaksanaan Selasa, 12 September 2023 di Gedung SMA Pelita 3 Jakarta di Jl. Rawa Jaya 98 Jakarta. Pembicara kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu Dosen STIE Indonesia.

**PELAKSANAAN KEGIATAN****Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 12 September 2023 di Gedung SMA Pelita 3 Jakarta di Jl. Rawa Jaya 98 Jakarta. Pembicara kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu Dosen STIE Indonesia sbb: Yusuf Suhardi, Meita Pragiwani, Zulkarnaini, Arya Darmawan, Sri Handoko Sakti. Masing masing memberikan materi untuk para siswa SMA di SMA Pelita Tiga Jakarta.

**Tabel 1***Jadwal Kegiatan*

No	Pembicara	Materi	Waktu
1.	MC	Pembukaan	08.00-08.10
2.	Drs. Yusuf Suhardi, M.Si, MM	Pentingnya dan Manfaat Wirausaha Di Era Digital	8.10-8.45
3.	Zuklarnaini, Skomp, MM	Wirausaha Di Era Digital dan Hambatannya	8.45-9.30
4.	Arya Darmawan, SE, M.Ak	Manfaat Media Sosial, Instagram Dalam Wirausaha	9.30-10.15
5.	Dr. Meita Pragiwani	Startegi Sukses Buka Usaha Era Digital	10.15-11.00
6.	Sri Handoko Sakti, SE, MMtr	Permodalan dan Laba Wirausaha Era Digital	11.00-11.45

Tujuan penyuluhan kewirausahaan di era digital untuk siswa SMA sudah tercapai. Para peserta pengabdian juga mulai menemukan solusi untuk permasalahan ide-ide dan kegiatan wirausaha di era digital. Peserta pengabdian sangat antusias memberikan pertanyaan yang terkait dengan kegiatan wirausahanya secara digital. Setelah kegiatan pelatihan selesai, baik tim pkm dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan pihak sekolah SMA Pelita Tiga bertemu untuk menyampaikan ucapan terima kasih. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di kelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dinilai berhasil dan sesuai tujuan. Materi yang dipersiapkan berupa makalah dan ppt dapat diteruskan kepada peserta dengan baik dan para peserta pengabdian juga merasakan manfaat yang luar biasa yaitu tekad untuk lebih semangat dalam bisnis dan mengembangkan kegiatan wirausahaan yang kekinian yaitu menggunakan teknologi internet baik bisnis langsung maupun via online.



**Gambar 1.**  
*Kepala Sekolah SMA Pelita Tiga sedang membuka acara PKM*



**Gambar 2.**  
*Arya Darmawan, SE, M.Ak sedang presentase Bisnis Era Digital*



**Gambar 2.**  
*Drs. Yusuf Suhardi, M.Si, MM Presentasi Semangat Wirausaha*

## **KESIMPULAN**

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penyuluhan pada kegiatan pengabdian diketahui bahwa peserta mengerti dan berkeinginan kuat untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha dengan menggunakan teknologi internet dan terus menciptakan ide-ide bisnisnya. Dengan bekal pengetahuan dari Tim Dosen STIE Indonesia, siswa SMA peserta dapat mulai menerapkan perencanaan dalam kegiatan usaha. Para siswa sudah membuat perencanaan yang dikaitkan juga dengan pelajaran kewirausahaan di sekolah dengan bimbingan para guru untuk kelanjutannya.

## **Saran Kegiatan Lanjutan**

Saran untuk siswa SMA untuk acara selanjutnya adalah perlu materi pemasaran karena pemasaran adalah kunci bisnis, dan kelemahan dari para pengusaha adalah kurang mampu menjual produk atau jasanya. Materi yang cocok untuk pemasaran adalah mengembangkan teori pemasaran yaitu harus banyak, harus bagus dan harus tepat sasaran. Untuk praktek bisnis sebaiknya pihak sekolah menyelenggarakan Market Day yang lebih memotifasi lagi karena hasil dari kegiatan ini mereka mendapatkan uang.

## **Ucapan Terimakasih**

Kami pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Pelita Tiga Jakarta atas penerimaan dan bantuannya bahwa acara dapat berjalan lancar. Trimakasih juga kepada siswa SMA Pelita Tiga Jakarta yang berkenan mengikuti acara penyuluhan ini. Kepada Pimpinan STIE Indonesia yang telah memberi dukungan dan dorongan untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat ini.

## **REFERENSI**

- Indrayani, L., Permadi, W.B., Arini, D.U., & Amin, P. (2021). Menciptakan Wirausaha Milenial dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dedication*, 5 (1).
- Latifah, F. A. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Siswa Sma N 13 Semarang Melalui Kanjusera SMA Negeri 13 Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3 (1): 16-24.
- Nugraheni, Y. T., & Firmansyah, A. (2021), Model Pengembangan Pendidikan Karakter Di Pesantren Kalaf. *Jurnal of Empirical Researt In Islamic Edcation*, 9(1).
- Putri, A. D., Novita, D., Maskar, S. (2022) Pengenalan Wawasan Bisnis Di Era Digital Bagi Siswa/I Smk Yadika Bandarlampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2).
- Tharob, G. F., Mingkid, E., Papatungan, R. (2017). Analisis Hambatan Bisnis Online Bagi Mahasiswa Unsrat. *E-Journal Acra Diurna*, 6(2).
- Timothy, J. (2010). *Membangun Bisnis Online*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wahyuningtyas, A. C. (2017). Berbisnis Online melalui media social. *Ekuitas, Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2).

## DECLARATIONS

### **Funding**

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

### **Competing Interests**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.